

INTISARI

SAFITRI, N, 2018, UJI AKTIVITAS PENURUNAN KADAR SGOT DAN SGPT SEDIAAN SERBUK INSTAN KOMBINASI RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) DAN TEMU PUTIH (*Curcuma zedoaria* Berg.) TERHADAP TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI PARASETAMOL, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dan temu putih (*Curcuma zedoaria* Berg.) memiliki kandungan kurkuminoid, minyak atsiri, dan kandungan lain yang memiliki efek dalam menurunkan kadar SGOT dan SGPT. Penelitian ini menggunakan kombinasi rimpang temulawak dan temu putih yang dibuat menjadi instan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek penurunan kadar SGOT dan SGPT serta mencari dosis efektif dari sediaan instan kombinasi temulawak dan temu putih pada tikus yang diinduksi parasetamol.

Sediaan instan merupakan sediaan dalam bentuk serbuk dari sari rebusan temulawak dan temu putih dengan menambah gula. Penelitian ini menggunakan 30 ekor tikus jantan, masing-masing dibagi menjadi 6 kelompok diantaranya; kontrol normal, kontrol negatif diberi sukrosa 2700 mg/kgbb, kontrol positif diberi tablet curcumin dengan dosis 54 mg/kgbb, kelompok perlakuan sediaan instan dosis 540, 270, dan 135 mg/kgbb masing-masing selama 12 hari. Pada hari ke 13 dan 14 semua kelompok kecuali kontrol normal diberi parasetamol dosis toksik 900 mg/kgbb. Pada hari ke 15 semua tikus diambil darahnya untuk pengukuran kadar SGOT dan SGPT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sediaan serbuk instan kombinasi temulawak dan temu putih menunjukkan aktivitas dalam menurunkan kadar SGOT dan SGPT pada tikus yang diinduksi parasetamol dosis 900 mg/kgbb ditunjukkan oleh adanya perbedaan signifikan dengan kontrol negatif parasetamol dosis toksik dengan dosis efektif sebesar 270 mg/kgbb.

Kata kunci : temulawak, temu putih, instan kombinasi, SGOT, SGPT

ABSTRACT

SAFITRI, N, 2018. LOWERING SGOT AND SGPT LEVELS TEST INSTANT COMBINATION OF TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) AND WHITE TUMERIC (*Curcuma zedoaria* Berg.) TOWARDS OF PARACETAMOL-INDUCE WHITE WISTAR MALE RAT, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) and White Tumeric (*Curcuma zedoaria* Berg) compund curcuminoid, essential oils, and other that have an effect on lowering levels of SGOT and SGPT. This study uses a combination of rhizome temulawak and white tumeric made into instant. This study aimed to determine the effect of lowering of SGOT and SGPT levels and to find an effective dose of instant combination of temulawak and white tumeric in paracetamol-induced rats.

Instant preparation is a preparation in the form of powder from the temulawak and white tumeric stew with added sugar. This study used 30 male rats, each divided into 6 groups are; normal control, negative control was given sucrose 2700 mg/kgbb, positive control was given curcumin tablet with dose 54 mg/kgbb, group of instant treatment dose 540, 270, and 135 mg/kgbb for 12 days. On days 13th and 14th all groups except normal control were given toxic doses of paracetamol 900 mg/kgbb. On the 15th day all rats blood measured of SGOT and SGPT levels.

The results showed that the administration of instant combination of temulawak and white tumeric showed activity in lowering of SGOT and SGPT levels in paracetamol-induced rats dose 900 mg/kgbb showed by significant difference with paracetamol toxic dose with effective dose to lowering of SGOT and SGPT levels is 270 mg/kgbb.

Keywords : temulawak, white tumeric, instant combination, SGOT, SGPT